

Studi Literatur: Keterampilan Menjelaskan sebagai Kompetensi Dasar dalam Micro Teaching

Hapriliani¹, Febby Aulia Sari², Faelasup³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sangatta Kutai Timur

Haprilianihamka123@gmail.com¹, febbyfebbyaulia@gmail.com²,
acupfaelasup465@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received April 26, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 24, 2026

Keywords:

explanation skills,
microteaching, core teaching
competencies, literature review

ABSTRACT

Explanation skills are a fundamental competency that prospective teachers must possess when conducting microteaching. These skills play a crucial role in delivering instructional content in a way that is clear, structured, and engaging for students. This article aims to analyze the skill of explaining as a core competency in microteaching through a literature review. The discussion focuses on two main aspects: the nature and components of the skill of explaining in microteaching, and the role of this skill in the effectiveness of microteaching implementation. The results of the study indicate that explanatory skills encompass the ability to present material systematically, the use of communicative language, appropriate intonation, the provision of relevant examples, and an emphasis on key points in the lesson. Furthermore, these skills contribute to enhancing students' understanding, fostering an active learning environment, and boosting the confidence of student teachers. Therefore, explanatory skills must be optimally developed in microteaching activities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 26, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 24, 2026

Keywords:

keterampilan menjelaskan,
micro teaching, kompetensi
dasar mengajar, studi literatur

ABSTRAK

Keterampilan menjelaskan merupakan kompetensi mendasar yang perlu dimiliki oleh calon guru dalam pelaksanaan micro teaching. Kemampuan tersebut memiliki peranan penting dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dipahami murid secara jelas, terstruktur, dan menarik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menjelaskan sebagai kompetensi dasar dalam micro teaching melalui metode studi literatur. Fokus pembahasan artikel meliputi dua aspek utama, yakni hakikat dan komponen keterampilan menjelaskan dalam micro teaching serta peran keterampilan menjelaskan terhadap efektivitas pelaksanaan micro teaching. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan meliputi kemampuan menyampaikan materi secara sistematis, penggunaan bahasa yang komunikatif, pengaturan intonasi yang tepat, pemberian contoh yang sesuai, serta penekanan terhadap poin-poin penting dalam pembelajaran. Selain itu, keterampilan tersebut turut berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman murid, terciptanya suasana belajar yang aktif, serta meningkatnya rasa percaya diri mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan perlu dikembangkan secara optimal dalam kegiatan micro teaching.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Hapriliani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sangatta Kutai Timur

E-mail: Haprilianihamka123@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memiliki kompetensi dasar mengajar yang baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu kompetensi dasar penting yang harus dimiliki oleh calon guru adalah keterampilan menjelaskan.

Kemampuan menjelaskan merupakan kemampuan guru dalam mengkomunikasikan informasi, konsep, fakta, dan gagasan pembelajaran secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami peserta didik. Kemampuan ini penting dalam proses pembelajaran karena dengan penjelasan yang baik peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara lebih optimal. Keterampilan menjelaskan juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan menarik sehingga peserta didik lebih fokus mengikuti pembelajaran.

Moh Uzer Usman menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan adalah salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif.¹ Ica Lisnawati dan Rohita dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena guru yang terampil dalam menjelaskan dapat membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik. Penelitian mereka juga menjelaskan bahwa keterampilan menjelaskan meliputi kemampuan merencanakan dan menyajikan pembelajaran menggunakan bahasa yang efektif, jelas, dan tidak berbelit-belit.²

Untuk membentuk calon guru yang profesional, perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan *micro teaching* sebagai sarana latihan keterampilan dasar mengajar mahasiswa. *Micro teaching* merupakan kegiatan latihan mengajar dalam skala kecil yang bertujuan melatih kemampuan dasar mengajar mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar secara langsung di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berlatih menguasai berbagai

¹ Marlon Ryanto Chera, Amjad Salong, and Silvia Manuhutu, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Micro Teaching*: (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi)," *Jurnal Administrasi Terapan* 1 (2022): 79–86.

² Ica Lisnawati and Rohita Rohita, "Keterampilan Mengajar Pada Guru Taman Kanak-Kanak: Tinjauan Pada Keterampilan Menjelaskan," *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 1, no. 1 (2020): 55–70.

keterampilan mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran, bertanya, mengelola kelas, memberikan penguatan, dan keterampilan menjelaskan.

kegiatan micro teaching memiliki peranan penting dalam membentuk kompetensi profesional calon guru. Penelitian Tira Nur Fitria menunjukkan bahwa micro teaching adalah model latihan mengajar dalam skala terbatas yang bertujuan mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru. Dalam praktik tersebut, mahasiswa dilatih menyampaikan materi secara jelas, menggunakan bahasa yang tepat, mengelola kelas, dan membangun interaksi pembelajaran yang efektif.³ Selain itu, penelitian tentang urgensi micro teaching terhadap keterampilan menjelaskan juga mengungkapkan bahwa kegiatan micro teaching dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menjelaskan materi pembelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan kompetensi profesional calon guru. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap, mahasiswa menjadi lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas secara nyata.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterampilan menjelaskan sebagai kompetensi dasar dalam kegiatan micro teaching dengan menggunakan metode studi literatur. Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu hakikat dan komponen keterampilan menjelaskan dalam micro teaching serta peran keterampilan menjelaskan terhadap efektivitas praktik micro teaching. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterampilan menjelaskan dalam membentuk kompetensi profesional calon guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review atau studi kepustakaan untuk mengkaji keterampilan menjelaskan sebagai kompetensi dasar dalam kegiatan micro teaching. Metode tersebut dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta penelitian terdahulu mengenai keterampilan menjelaskan dan pelaksanaan micro teaching. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran literatur secara daring.

Pengumpulan data dilakukan dengan memilih dan mengidentifikasi literatur yang relevan dengan fokus kajian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses penguraian, perbandingan, dan penarikan kesimpulan dari berbagai teori serta hasil penelitian yang berkaitan dengan hakikat, komponen, dan peran keterampilan menjelaskan dalam menunjang efektivitas praktik micro teaching. Hasil analisis kemudian disusun secara terstruktur guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat dan Komponen Keterampilan Menjelaskan dalam Micro Teaching

Mata kuliah micro teaching yang berorientasi pada penguasaan keterampilan mengajar memiliki berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan yang sering dihadapi mahasiswa adalah rendahnya kemampuan dalam menyampaikan penjelasan materi secara jelas,

³ Muhammad Saefullah et al., "Metode Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Dan Efikasi Diri Mahasiswa," *Reflection: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2026): 50–70.

sistematis dan menarik sehingga materi pembelajaran belum dapat dipahami secara optimal oleh peserta didik. Keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan yang dimiliki pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut Usman Moonti keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara lisan dengan penyusunan yang sistematis dan terarah, sehingga menunjukkan keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya, dan diharapkan peserta didik mampu memperoleh pemahaman terhadap materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Uzzer dalam arikel Ica Lisnawati dan Rohita mengemukakan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik, baik berupa fakta, gagasan, maupun pendapat.⁵ Adapun menurut Adriyanto keterampilan menjelaskan merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh calon pendidik dalam proses pembelajaran. Keterampilan ini meliputi kemampuan dalam menyampaikan informasi secara terstruktur, jelas, dan menarik sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, diketahui bahwa keterampilan menjelaskan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbicara di depan peserta didik, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Melalui keterampilan menjelaskan, guru dapat mengorganisasikan informasi, fakta, gagasan, maupun pendapat secara runtut sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya secara lebih efektif.

Keterampilan menjelaskan memiliki tujuan untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Keterampilan menjelaskan juga bertujuan untuk mengurangi kesalahpahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dengan penggunaan bahasa yang tepat, contoh relevan, serta penekanan pada bagian penting materi, guru dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan adalah menginformasikan kepada siswa terkait dengan fakta, konsep, ide-ide, dan prinsip umum secara objektif dan bernalar, sehingga siswa mampu memahami jawaban pertanyaan mereka, dan melatih siswa berpikir, serta meningkatkan pemahamannya.⁷

Adapun ciri-ciri penjelasan yang baik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penjelasan yang efektif juga ditunjang oleh penggunaan bahasa yang komunikatif, pemberian contoh atau ilustrasi yang sesuai, serta penekanan pada bagian-bagian

⁴ Usman Moonti and Agil Bahsoan, "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 1 (2021): 1–7.

⁵ Lisnawati and Rohita, "Keterampilan Mengajar Pada Guru Taman Kanak-Kanak: Tinjauan Pada Keterampilan Menjelaskan."

⁶ Adriyanto Juliastomo Gundo, "Perancangan Media Pembelajaran Komik Untuk Materi Keterampilan Menjelaskan Pada Matakuliah Microteaching," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 13 (2024): 1012–18.

⁷ Murniati Agustian et al., *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019): Hal. 58

penting materi pembelajaran. Di samping itu, penggunaan intonasi, volume suara, dan variasi dalam penyampaian materi turut berperan dalam meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Menurut Moh. Uzer Usman, keterampilan menjelaskan perlu disampaikan secara sistematis atau terencana, relevan, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik agar materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta didik secara efektif.⁸ Di sisi lain, adapun komponen-komponen keterampilan menjelaskan meliputi:

Pertama, kejelasan bahasa merupakan komponen penting dalam keterampilan menjelaskan karena berhubungan dengan kemampuan guru dalam menggunakan bahasa yang mudah dipahami, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Penggunaan bahasa yang jelas dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif serta mengurangi terjadinya kesalahpahaman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menghindari penggunaan istilah yang terlalu sulit tanpa penjelasan yang memadai agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kedua, penggunaan intonasi dalam keterampilan menjelaskan berfungsi untuk memberikan penekanan pada bagian-bagian penting materi pembelajaran. Intonasi yang tepat dapat membantu peserta didik membedakan informasi utama dan informasi pendukung sehingga proses pemahaman materi menjadi lebih mudah. Selain itu, variasi intonasi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan mengurangi kejenuhan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Ketiga, sistematika penyampaian merupakan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara runtut, terstruktur, dan logis. Penyampaian materi yang sistematis membantu peserta didik memahami hubungan antara konsep secara lebih jelas sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Guru perlu menyampaikan materi dimulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah. Keempat, penggunaan contoh atau ilustrasi merupakan komponen penting dalam keterampilan menjelaskan karena dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik akan mempermudah mereka dalam memahami konsep pembelajaran. Selain itu, penggunaan contoh juga dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan.¹⁰

Kelima, penekanan pada poin penting bertujuan untuk membantu peserta didik memahami inti materi pembelajaran yang harus diperhatikan. Penekanan dapat dilakukan melalui pengulangan, perubahan intonasi, penggunaan gerakan tubuh, maupun penulisan poin penting di papan tulis. Dengan adanya penekanan tersebut, peserta didik akan lebih mudah mengingat dan memahami bagian-bagian utama dari materi pembelajaran. Keenam, kemampuan menarik perhatian peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam keterampilan menjelaskan karena berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif. Guru dapat menarik perhatian peserta didik melalui variasi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, kontak mata, maupun interaksi yang melibatkan peserta didik secara langsung. Apabila perhatian peserta didik dapat

⁸ Moh Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.

⁹ B L V Victory, *8 Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Deepublish, 2025),

¹⁰ Jelita Dwi Septya, Nopita Ramadhani, and Siskawati Ziliwu, "Pentingnya Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Pembelajaran: Guru, Keterampilan Menjelaskan, Pembelajaran," *EDU MANAGE 2*, no. 2 (2023).

terjaga dengan baik, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹¹

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dikuasai oleh calon pendidik dalam pelaksanaan micro teaching. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi, fakta, gagasan, maupun konsep pembelajaran secara jelas, sistematis, terstruktur, dan menarik sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara optimal. Keterampilan menjelaskan juga memiliki tujuan untuk membantu peserta didik memahami materi, mengurangi kesalahpahaman, serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam pelaksanaannya, keterampilan menjelaskan didukung oleh beberapa komponen penting, seperti kejelasan bahasa, penggunaan intonasi, sistematika penyampaian, penggunaan contoh atau ilustrasi, penekanan pada poin-poin penting, serta kemampuan menarik perhatian peserta didik. Apabila komponen-komponen tersebut diterapkan dengan baik, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih aktif, komunikatif, dan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

2. Peran Keterampilan Menjelaskan terhadap Efektivitas Praktik Micro Teaching

Kemampuan menjelaskan sangat berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses micro teaching. Dalam kegiatan micro teaching, mahasiswa yang menjadi calon guru dituntut dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Indikator keberhasilan dalam praktik mengajar dapat dilihat dari kemampuan memberikan penjelasan yang baik, karena hal itu memungkinkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Menurut Moh Uzer Usman, keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik yang dapat berupa fakta, ide, gagasan, maupun pendapat.¹² Keterampilan tersebut menjadi salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik karena berkaitan langsung dengan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Melalui penjelasan yang baik, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, mengetahui hubungan antar konsep, serta mampu menerima informasi secara lebih jelas dan terarah. Kemampuan menjelaskan juga bukan hanya sekadar berbicara di depan kelas, tetapi juga mencakup kemampuan guru untuk mengorganisasikan materi secara sistematis, menggunakan bahasa yang komunikatif, memberikan contoh yang sesuai, dan menyesuaikan tingkat penjelasan dengan kemampuan peserta didik.¹³ Guru yang menguasai keterampilan menjelaskan dengan baik akan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan tidak membosankan sehingga peserta dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran

Pada praktik Pada praktik micro teaching, keterampilan menjelaskan berfungsi membantu mahasiswa yang akan menjadi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

¹¹ Eko Kuntarto, "MODUL KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR 3: KEMAMPUAN GURU MENJELASKAN," 2021.

¹² Hanita Yulia et al., "Pengembangan Media Literasi Digital Bagi Guru SD Di Boyolali," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 6, no. 2 (2025): 1264–74.

¹³ Hasanudin Kasim, "Bab 6 Keterampilan Menjelaskan Dan Keterampilan Bertanya," *MICROTEACHING MICROTEACHING*, n.d., 71.

secara runtut dan terstruktur.¹⁴ Dengan penyampaian materi yang sistematis, peserta pendidik dapat lebih mudah memahami hubungan antar konsep yang diajarkan. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sederhana juga memudahkan peserta pendidik menerima informasi dengan lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Didalam micro teaching Keterampilan menjelaskan juga berpengaruh penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik. Guru yang mampu menjelaskan dengan baik biasanya dapat mempertahankan perhatian peserta pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁵ Penggunaan intonasi suara yang tepat, pemberian contoh yang relevan, serta variasi dalam penyampaian materi dapat meningkatkan minat belajar peserta pendidik.¹⁶ Dalam kegiatan micro teaching, kemampuan tersebut sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak berlangsung monoton dan peserta pendidik tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Usman Moonti, keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan terarah agar peserta pendidik dapat memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁷ Adapun menurut Adriyanto Juliastomo Gundo, keterampilan menjelaskan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon pendidik karena dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, terstruktur, dan menarik sehingga peserta pendidik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.¹⁸ Pendapat ini menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan berkaitan erat dengan efektivitas pembelajaran. Semakin meningkat kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi, maka semakin efektif pula praktik micro teaching yang dilaksanakan. Selain meningkatkan pemahaman peserta pendidik, keterampilan menjelaskan juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa praktikan. Mahasiswa yang mampu menguasai materi serta menjelaskan dengan baik akan lebih percaya diri ketika penampilan di depan kelas. Rasa percaya diri tersebut membantu mahasiswa mengelola pembelajaran secara lebih tenang dan terstruktur. Sebaliknya, mahasiswa yang belum menguasai keterampilan menjelaskan cenderung merasa gugup dan kurang optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan memiliki peran yang sangat penting terhadap efektivitas praktik micro teaching. Keterampilan menjelaskan membantu calon guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, sistematis, terarah, dan mudah dipahami oleh peserta pendidik. Melalui kemampuan menjelaskan yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif, komunikatif, dan menarik sehingga peserta pendidik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, keterampilan menjelaskan juga berpengaruh terhadap peningkatan perhatian dan minat belajar peserta pendidik serta membantu mahasiswa praktikan meningkatkan rasa percaya diri dalam

¹⁴ Megawati Siregar, "Analisis Keterampilan Menjelaskan Melalui Pembelajaran Micro Teaching Pada Mahasiswa Semester VI Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan" (IAIN Padangsidimpuan, 2016).

¹⁵ Chelsi Yuliana et al., *Microteaching: Strategi Microteaching Dalam Pembelajaran Efektif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

¹⁶ Ali Mashari, Ahmad Tohir, and Husna Farhana, "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas," *Ahsanta Jurnal Pendidikan* 5, no. 3 (2019): 99–108.

¹⁷ Moonti and Bahsoan, "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa."

¹⁸ Gundo, "Perancangan Media Pembelajaran Komik Untuk Materi Keterampilan Menjelaskan Pada Matakuliah Microteaching."

pelaksanaan praktik mengajar. Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan perlu dilatih dan dikembangkan secara optimal dalam kegiatan micro teaching sebagai salah satu kompetensi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi calon guru untuk dikembangkan dalam kegiatan micro teaching. Keterampilan ini memungkinkan calon guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, sistematis, terarah, dan mudah dipahami peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan memiliki beberapa komponen penting, yaitu kejelasan bahasa, penggunaan intonasi yang tepat, sistematika penyampaian materi, penggunaan contoh atau ilustrasi yang relevan, penekanan pada poin-poin penting, serta kemampuan menarik perhatian peserta didik. Komponen-komponen tersebut mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menarik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Selain itu, keterampilan menjelaskan juga memiliki peran penting dalam efektivitas praktik micro teaching. Kemampuan menjelaskan yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan perhatian dan minat belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa praktikan ketika mengajar di depan kelas. Dengan demikian, keterampilan menjelaskan perlu dilatih dan dikembangkan secara optimal sebagai bagian dari pembentukan kompetensi profesional calon guru. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kajian selanjutnya dapat membahas penerapan keterampilan menjelaskan dalam praktik pembelajaran secara lebih luas serta mengkaji strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa calon guru dalam kegiatan micro teaching.

REFERENSI

- Agustian, Murniati, David Wijaya, Ingridwati Kurnia, and Manalu. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Chera, Marlon Ryanto, Amjad Salong, and Silvia Manuhutu. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Micro Teaching:(Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi)." *Jurnal Administrasi Terapan* 1 (2022): 79–86.
- Gundo, Adriyanto Juliastomo. "Perancangan Media Pembelajaran Komik Untuk Materi Keterampilan Menjelaskan Pada Matakuliah Microteaching." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 13 (2024): 1012–18.
- Kasim, Hasanudin. "Bab 6 Keterampilan Menjelaskan Dan Keterampilan Bertanya." *Microteaching Microteaching*, n.d., 71.
- Kuntarto, Eko. "Modul Keterampilan Dasar Mengajar 3: Kemampuan Guru Menjelaskan," 2021.
- Lisnawati, Ica, and Rohita Rohita. "Keterampilan Mengajar Pada Guru Taman Kanak-Kanak:

- Tinjauan Pada Keterampilan Menjelaskan.” *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pemasaran, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 1, no. 1 (2020): 55–70.
- Mashari, Ali, Ahmad Tohir, and Husna Farhana. “Peran Guru Dalam Mengelola Kelas.” *Ahsanta Jurnal Pendidikan* 5, no. 3 (2019): 99–108.
- Moonti, Usman, and Agil Bahsoan. “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 1 (2021): 1–7.
- Saefullah, Muhammad, Arini Haqiqota Hayati, Shofa Taufiqika, Mamluatul Muarifah, Arini Aula Aimatun Nisa, Eqta Binnabil Mustofa, Misbahul Baihaqi, Ali Mustofa, Balya Jayanda Daniel, and Annisa Audila Rahmawati. “Metode Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Dan Efikasi Diri Mahasiswa.” *Reflection: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2026): 50–70.
- Septya, Jelita Dwi, Nopita Ramadhani, and Siskawati Ziliwu. “Pentingnya Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Pembelajaran: Guru, Keterampilan Menjelaskan, Pembelajaran.” *EDU MANAGE* 2, no. 2 (2023).
- Siregar, Megawati. “Analisis Keterampilan Menjelaskan Melalui Pembelajaran Micro Teaching Pada Mahasiswa Semester VI Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan.” IAIN Padangsidimpuan, 2016.
- Uzer Usman, Moh. “Menjadi Guru Profesional.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.
- Victory, B L V. *8 Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Deepublish, 2025.
- Yulia, Hanita, Adriyanto Juliastomo Gundo, Krismiyati Krismiyati, and Charitas Fibriani. “Pengembangan Media Literasi Digital Bagi Guru SD Di Boyolali.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 6, no. 2 (2025): 1264–74.
- Yuliana, Chelsi, Saumi Setyaningrum, Syifa Fauziah, Muhammad Shofi Mubarak, Nelly Nelly, Mintarsih Mintarsih, Amira Agustin Kocimaheni, Adnan Yusufi, Amalina Rachmi Fatina, and Rusmiyati Rusmiyati. *Microteaching: Strategi Microteaching Dalam Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.